

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN ATAS AKSI KEKERASAN
FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) TERHADAP ALIANSI
KEBANGSAAN UNTUK KEBEBASAN BERAGAMA DAN
BERKEYAKINAN (AKKBB)**

**(Studi Analisis Framing Pemberitaan Aksi Kekerasan Front Pembela Islam
(FPI) terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan
Berkeyakinan (AKKBB) di Majalah Tempo)**



SKRIPSI

**Disusun Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**JUNI ANASTASIA WINDANIA GINTING
03 09 02353/KOM**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Kontruksi Pemberitaan Atas Aksi Kekerasan Front Pembela Islam (FPI)
Terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan
Berkeyakinan (AKKBB)**

**(Studi Analisis Framing Pemberitaan Aksi Kekerasan Front Pembela Islam
(FPI) terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan
Berkeyakinan (AKKBB) di Majalah Tempo)**


SKRIPSI

**Disusun guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar
Sarjana dalam Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan
Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Disusun oleh:

**Juni Anastasia Windania Ginting
03 09 02353**

Disetujui Oleh:



**D. Danarka Sasangka, S.IP., MCMS
Dosen Pembimbing**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kontruksi Pemberitaan Atas Aksi Kekerasan Front Pembela Islam (FPI) Terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB) (Studi Analisis Framing Pemberitaan Aksi Kekerasan Front Pembela Islam (FPI) terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB) di Majalah Tempo)

Penyusun : Juni Anastasia Windania Ginting
NIM : 03 09 02353

Telah diuji dan dipertahankan pada sidang ujian skripsi yang diselenggarakan pada

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2009

Pukul : 13.30 Wib

Tempat : Ruang Pendadaran TU-FISIP

Tim Penguji

D. Danarka Sasangka, MCMS.
Penguji Utama

:



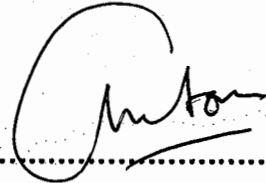
Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA.
Penguji I

:

UNIVERSITAS TANJUNGPINANG
FACULTAS
ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Drs. Mario Antonius Birowo, MA.
Penguji II

:



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Juni Anastasia W. Ginting
NIM : 03 09 02353
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Kontruksi Pemberitaan Atas Aksi Kekerasan Front Pembela Islam (FPI) Terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB) (Studi Analisis Framing Pemberitaan Aksi Kekerasan Front Pembela Islam (FPI) terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB) di Majalah Tempo)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir (skripsi) ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir (skripsi) ini bukan merupakan plagiarism atau pencurian hasil karya orang lain, juga bukan hasil karya orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya merupakan karya tulis akhir (skripsi) saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, maka saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi-sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak-pihak tertentu maupun demi menegakkan integritas akademik dan institusi ini.

Yogyakarta, 26 Mei 2009

Saya yang menyatakan,



Juni Anastasia

Juni Anastasia Windania Ginting

03 09 02353

"That is why I run straight for the finishing line, that is why I am like a boxer who does not waste his punches".

(I Corinthians 9: 26)

“Bukan kritik yang penting, dan bukan pula orang yang menunjukkan bagaimana orang yang kuat tersandung jatuh atau dimana mereka dapat melakukan hal-hal lebih baik lagi. Yang harus dihargai adalah orang yang sebenarnya berada di arena, yang wajahnya tercoreng dengan debu dan keringat dan darah, yang bergumul dengan sekuat tenaga, yang jatuh bangun dalam berusaha (karena tidak ada usaha yang tanpa kesalahan dan kekurangan), yang berusaha untuk melakukan sesuatu, yang mengetahui antusias yang besar, pengabdian yang besar, dan memberikan diri mereka untuk suatu alasan yang berarti, yang paling tidak, jika ia gagal, ia gagal sewaktu ia melakukan sesuatu dengan penuh keberanian.

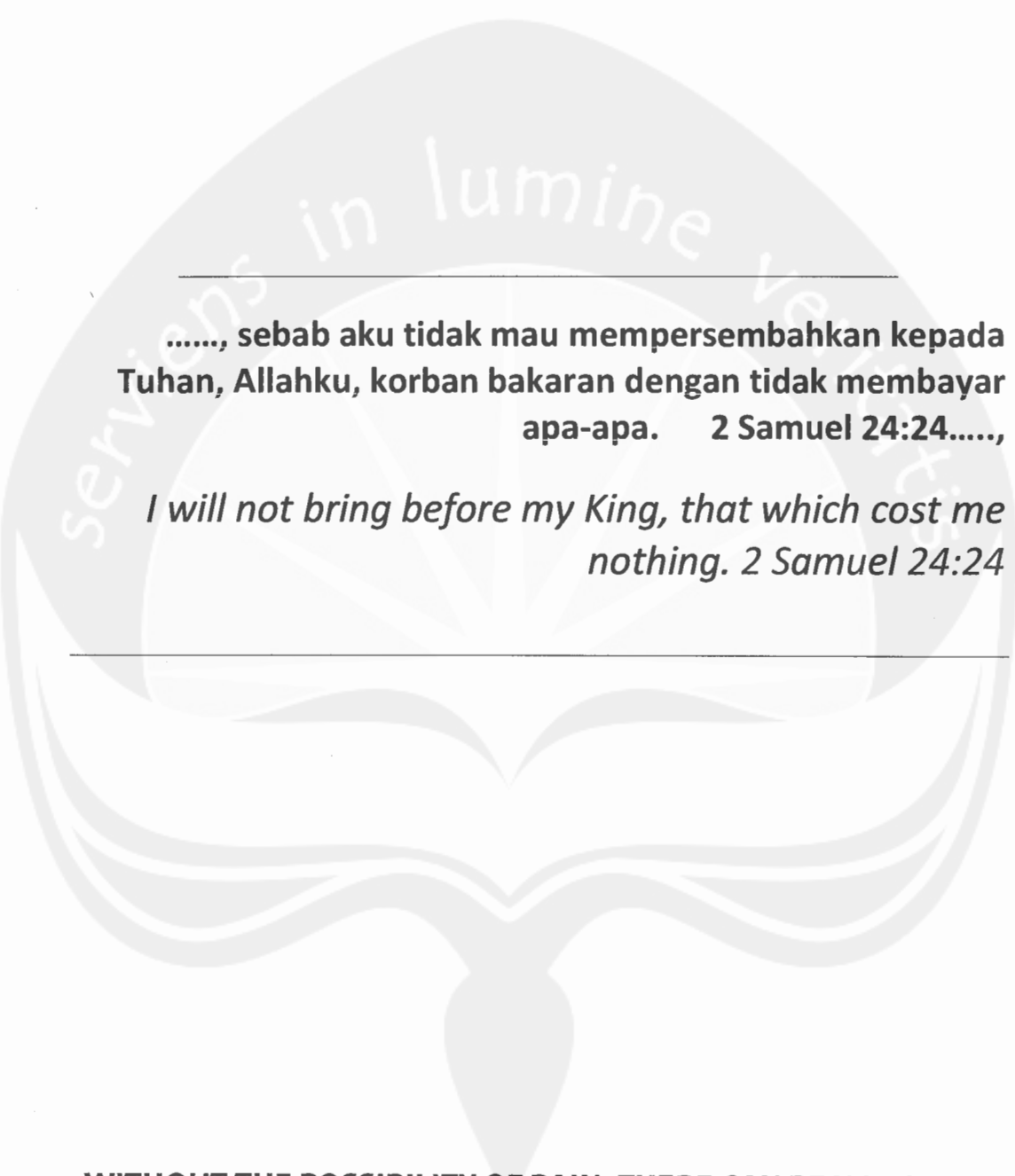
Lebih baik memberanikan diri melakukan hal-hal yang besar, meraih kemenangan yang penuh kemuliaan walaupun diwarnai dengan kegagalan, daripada menjadi sejajar dengan mereka yang miskin rohnya, yaitu mereka yang tidak menikmati maupun menderita banyak hal karena tinggal di dalam sinar kelabu yang tidak mengenal baik kemenangan maupun kekalahan.”

(Theodore Roosevelt)

Pernah aku berpikir tentang sosok seekor hewan yang aku kasihi, sering sekali kulihat namun sepanjang umurku yang kedua puluh lima, hanya sekali dapat kusentuh. Sosoknya begitu gagah dan hal yang kusuka darinya adalah ketika ia mulai lelah namun tak terlihat air muka kelelahan di wajahnya. Ketika ia berjalan seolah-olah semua orang memberi jalan baginya. Tanpa ragu ia tetap berjalan dan suara deru langkahnya selalu mengingatkan orang akan sosoknya. Aku suka sekali mendengar tiap deru langkah hewan itu. Begitu percaya diri dan tidak mempedulikan suara orang-orang disekitarnya yang mungkin membicarakannya. Terkadang ia merasa capai dan begitu lelah, kepalanya sesekali menunduk, namun tidak akan lama. Ia akan kembali berdiri tegak dan mulai berjalan dan berlari melanjutkan petualangannya. Ingin rasanya berada di tengah sabana dengan hamparan permadani hijau yang sekilas terdengar amat mahal, namun banyak sekali kawanannya disana. Aku juga pernah membayangkan bagaimana aku bisa berada ditengah hamparan sabana dan berkeliling bersama hewan itu, tanpa lelah, karena makanan ada dimana-mana, jadi ia bisa makan setiap saat dia mau.

Begitu juga saat aku mulai lelah, aku punya rumah tempatku berlindung dan kembali mengisi bagian hatiku yang sudah mulai mengeluarkan *signal* kelelahan. Tampaknya mungkin terlihat tegar dan kuat, namun dia kembali mengingatkanku untuk berdiri tegak dengan kepala terangkat karena perjalanan masih harus dilanjutkan. Aku tahu akan tiba saatnya buatku untuk sampai ke sabana impianku, dimana dipenuhi sukacita, kebanggaanku, kehidupanku, cita-citaku bersama orang-orang yang kukasihi. Menari-nari di tengah-tengah padang rumput hijau yang terbentang luas seperti tanpa batas.

Sekarang sudah selangkah bagiku untuk menuju kesana, dan sabanaku.....kita akan bertemu disana. Aku rasakan satu kakiku sudah mulai mendarat di bumi, artinya aku harus bersiap-siap untuk menghadapi masa dunia realitaku. Selamat datang.



....., sebab aku tidak mau mempersembahkan kepada Tuhan, Allahku, korban bakaran dengan tidak membayar apa-apa. 2 Samuel 24:24.....,

I will not bring before my King, that which cost me nothing. 2 Samuel 24:24

**WITHOUT THE POSSIBILITY OF PAIN, THERE CAN BE NO JOY, NO
REAL LOVE (BONES, SEASONS 4)**

KATA PENGANTAR

Perjalanan peneliti selama kurang lebih 9 (Sembilan) bulan melakukan penelitian sebagai tugas akhir (skripsi) memberi pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan bagi peneliti. Pengalaman itu sekiranya menjadi pengajaran yang sangat berharga untuk dapat menjadi referensi selanjutnya bagi peneliti yang akan datang. Pengalaman dan pengajaran tersebut terangkum dalam skripsi ini dengan harapan akan memenuhi rasa penasaran pembaca akan kebutuhan informasi terkait Insiden Monas. Penelitian dengan menggunakan framing model Gamson dan Modigliani akhirnya memberi hasil memuaskan bagi peneliti karena mampu memunculkan frame besar dari Majalah Tempo terkait dengan pemberitaan insiden Monas 1 Juni 2008 lalu. Keberhasilan peneliti dalam mengungkap frame besar majalah Tempo dalam melakukan pemberitaan terkait aksi kekerasan Front Pembela Islam (FPI) terhadap massa Aliansi tidak terlepas dari ketertarikan peneliti terhadap sosok FPI yang acap kali menuai kontroversi dalam setiap aktivitas keorganisasiannya.

Keberadaan organisasi massa ini sebenarnya pada awalnya merupakan alat untuk mengumpulkan massa sebagai kelompok penekan pada masa bergulingnya Orde baru hingga saat ini keberadaan Front mengalami massa jenuh karena tidak memiliki akar dan kegiatan yang mampu menyokong organisasi ini. Karena jika Front ingin mengikuti jejak format Islam terbesar di Indonesia seperti Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama (NU) yang lebih mengarahkan keorganisasiannya dengan pendidikan, kegiatan sosial, namun tidak halnya bagi Front, karena tidak ada yang mau menyokong mereka saat ini.

Singkatnya, peneliti pasti merasakan kepuasan ketika berhasil merangkum penelitian ini kedalam sebuah skripsi yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti juga berharap besar agar ada penelitian lanjutan mengenai pemberitaan ini untuk dapat menjadi acuan positif bagi peneliti selanjutnya di kalangan akademisi.

Perjalanan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan doa dari berbagai pihak yang ikut membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Dukungan dan doa mereka hingga kapanpun tidak akan pernah hilang dalam ingatan peneliti dan akan terus dikenang sampai kapanpun. Setiap dukungan materi hingga non-materi menjadi faktor pendukung keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan peneliti akan menghaturkan banyak rasa terimakasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dan selalu bersama peneliti hingga akhir masa penelitian ini.

1. Bapak di Surga, *my Heavenly Father God. Majesty..... I call Your name when I was afraid of the dark, and when everything seems an end but You'll always there because You have said so.* Terimakasih Bapak. *You are mighty to save me.*
2. Papaku Bapak Sendjata Ginting dan mamaku tersayang Ibu Rosalina Pinem. Sudah lama kalian menantikan saat-saat kelulusanku yang tertunda beberapa kali. Aku sempat bingung bagaimana harus bersikap karena semuanya tidak seperti yang aku rencanakan, namun aku berusaha sekuat tenaga untuk dapat menyelesaikannya dan membawa kalian kembali ke Yogyakarta seperti dulu saat mengantarkanku berkuliah, namun saat ini berbeda karena kalian akan kembali mengantarkanku ke lembaran hidupku yang baru, dunia kerja. Buat adek-adekku Indri dan Ike Ginting, *I'll be home for Christmas*📄
3. Bapak D. Danarka Sasangka MCMS. Bapak yang begitu sabar menghadapi saya dalam melakukan penelitian walaupun harus mengalami pengulangan

dalam penelitian. Terimakasih untuk kesabaran, tuntunan, teguran dan motivasinya. Satu kalimat yang saya terus ingat ketika saya mengalami penolakan penelitian dari Kompas yaitu **“Jangan berkecil hati namun jangan juga terlalu berbesar hati.”**

4. Bapak Mario Anton selaku penguji, terimakasih sudah menciptakan suasana yang menyenangkan selama sidang skripsi berlangsung.
5. Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA. Proses bimbingan seminar dan revisi skripsi berjalan sangat baik dan terimakasih untuk kerjasamanya selama bimbingan revisi berlangsung. Terimakasih.
6. Para staff Tata Usaha FISIP yang selalu siap sedia membantu proses persidangan skripsi ini. Terima kasih sekali. Bapak dan ibu sudah menjadi bagian terpenting dalam penyelesaian skripsi saya ini. Sekali lagi terimakasih.
7. Keluarga Besar Tempo Inti Media Tbk. Mbak Dyah selaku Sekretaris redaksi, Pak Yudistiro selaku staf SDM Tempo, terutama Mas Sunudyantoro yang telah bersedia terlibat dalam proses wawancara demi terlaksananya penelitian ini. Terimakasih dan saya bersyukur untuk setiap kesempatan yang diberikan oleh Tempo untuk melakukan penelitian.
8. Bapak-bapak di parkir, walaupun saya hanya sambil lewat saja, namun keberadaan bapak-bapak membantu peneliti dalam mengamankan kendaraan peneliti dan teman-teman selama berkuliah dan dalam proses bimbingan. Terimakasih.
9. Keluarga besar Morning Star Indonesia di Yogyakarta. Peneliti menyarankan bagi setiap orang yang membaca skripsi ini dan baru saja tiba di Yogyakarta, untuk sesegera mungkin mencari keluarga gereja, kalian butuh mereka. Mereka akan selalu ada untuk kalian agar dapat bertumbuh dan berkembang secara rohani tentu saja jasmani juga. Keluarga ini sudah menjadi bagian terpenting dalam hidup peneliti selama berkuliah dan meraih gelar Sarjana Sosial di Yogyakarta. Mereka adalah;
 - a. Keluarga besar Pastor Jimmy Kalauserang SIP, bu Yanti dan ketiga buah hati mereka Kakak Debra, Pauline, dan Abe. Terimakasih untuk selalu ada tepat waktu bagi peneliti. Setiap *support* dalam bentuk apapun,

teguran dan nasehat berharga yang diberi sungguh lebih berarti dari apapun juga. Terimakasih untuk kepercayaan yang sudah bapak dan ibu berikan untuk saya selama ini dan yakinn bahwa saya mampu membuat orangtua saya bangga akan keberhasilan penelitian ini. Saya mengasihi bapak sekeluarga. Teriring salam hormat saya untuk keluarga besar.

- b. Keluarga besar Bapak Edward Patty, sudah begitu banyak yang bapak dan keluarga lakukan dalam hidup peneliti. Berbagai *support* diberikan hanya untuk melihat peneliti berhasil dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti haturkan banyak terimakasih dan Tuhan berkati bapak dan sekeluarga.
- c. Esther Cellgroup. Ella 'd leading sister', Endah 'd super girl' *one day hope you can be a super mom too* ☺, Ika 'd sleeping beauty' Cepat menyusul yah, maksudnya nyusul selesai skripsinya, bukan yang lain loh, Loly 'Lolypop' kamu berhasil mendahului aku ☺, Winda 'Bu Bidan' Siap-siap deh buka praktek di Yogya, soalnya Endah mau jadi pasien pertama☺, Sena 'Miss Pantene' *don't be afraid girl*, kamu bisa melalui semua bersama Dia, Etta 'Miss Ringring' nelfon terus sih ☺. Hanya kita yang tahu seberapa dekat kita satu sama lain, kehadiran kalian seperti setetes air yang menyegarkan tenggorokanku. Melegakan sekali ada kalian bersamaku. Terimakasih teman-teman.
- d. Cory Natalia 'Kaori Mizubara'. Aku pernah bilang keberadaanmu dalam hidupku seperti mengambil tiga jari dari kelima jari tanganku. Terimakasih karena sudah mau mengerti keadaanku kak.
- e. Morning Star music ministry. *The two greatest worship leader*, Ella Patty and Riza Dyah, Samuel Abhisegam 'bassist', Florence and Ray 'keyboardist', Aji 'gitarist', Harel 'violist', Wasis and Eed 'drummer', *the sweetest singers we ever had Esther and Rufus, the next worship leader* ☺☺.

- f. Timothy Cellgroup. Aji 'd next Hendroff', Icha 'Little miss Sunshine', Pulung 'd brave one' walau dia takut, tapi dia pasti maju terus, Yithzak 'si adek' tersayang.
- g. Usher music ministry. *You guys are the most favorite in the churches life.* Especially Chris, thank you untuk CPU-nya, kamu banyak membantuku. Sadarilah kalau apa yang sudah kalian lakukan adalah hal yang paling mulia dan merupakan ungkapan penyembahan yang sebenarnya kepada Bapa kita.
10. Grinjings families and the alumniees. Kak Alin, *you ever said to me that I shouldn't give up, 'whatever happens, never give up, you're half way through now, and when it comes to an end, you will realize how much precious, good and perfect your thesis is and that you will proud of it.'* Now I wanna say to you that I am really proud of my work. Thank you kak. Kak Gungun, terimakasih untuk pinjaman komputernya dulu yah, Eni 'ayo dong semangat cari kerja, sama-sama berjuang', Mimin 'd lovely mommy for Rimba', Menuk, Voni, Hanna "Montana", Sussy, Olin, Iis, mari wariskan budaya kerukunan antar sesama penduduk Grinjing ☺, Icha, Ambar, Keke, Ay-ay, Winda, Usri, dan Tintin, ciptakan perdamaian di PAGI (Persatuan Anak Grinjing Indonesia) hari yah☺. Moni 'seniman berbakat' Ambar harus belajar banyak nih dari Moni....hahaha☺.
11. *My friends in the midst of help.* Ika dan Qitty. Terimakasih untuk pinjaman recorder cadangannya dan banyak nasehat yang sangat berarti dari kalian berdua. Kalian berdua adalah sahabat sejatiku selama berkuliah. Sama-sama kita gapai impian dan cita-cita kita sejak dulu. *Walk with faith* and Terimakasih.

Kampus ini mengajarkan peneliti banyak hal walaupun peneliti bukan termasuk mahasiswi yang aktif terlibat dalam berbagai unit kegiatan mahasiswa, namun dengan berjalannya masa perkuliahan di Atma Jaya merupakan masa pembentukan karakter dan pelatihan akan pemikiran-pemikiran yang lebih kritis

dan peneliti sangat menikmati masa-masa itu. Teriring salam hormat dan rasa terimakasih peneliti kepada semua pihak yang disebutkan dan yang tidak disebutkan namanya karena keterbatasan ruang penulisan. Peneliti memohon maaf untuk setiap kekurangan dalam penelitian ini namun peneliti tidak henti-hentinya mengucap syukur atas hasil yang sudah dicapai sejauh ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi kalangan akademisi.

Yogyakarta, 26 Mei 2009



Juni Anastasia Windania Ginting

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAKSI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	10
C. RUMUSAN TUJUAN.....	10
D. KERANGKA TEORITIK	10
D.1 Media Massa Dalam Mengkonstruksi Realitas Khususnya Kekerasan	10
D.1.1 Proses Produksi Berita.....	19
D.1.2 Peran dan Struktur Organisasi.....	27
D.2 Konsep Framing Sebagai Strategi Konstruksi Realitas..	30
E. OBYEK PENELITIAN	35
F. SUBYEK PENELITIAN	35
G. METODE PENELITIAN	35

G.1 Teknik Pengumpulan Data	37
G.2 Teknik Analisa Data	40

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. DESKRIPSI PERISTIWA 1 JUNI 2008 YAITU AKSI KEKERASAN FPI TERHADAP AKKBB.....	45
A.1 Deskripsi Aksi Kekerasan FPI Terhadap AKKBB Menurut Versi AKKBB.....	45
A.2 Deskripsi Aksi Kekerasan FPI Terhadap AKKBB Menurut Versi FPI.....	49
B. DESKRIPSI TENTANG PEMBERITAAN AKSI KEKERASAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) TERHADAP ALIANSI KEBANGSAAN UNTUK KEBEBASAN BERAGAMA DAN BERKEYAKINAN DI MAJALAH TEMPO.....	52
C. GAMBARAN UMUM MAJALAH TEMPO BERDASARKAN SUMBER <i>COMPANY PROFILE</i> DAN SEJARAH TEMPO	54
C.1 Visi Dan Misi Tempo	58
C.1.1 Visi.....	58
C.1.2 Misi.....	58
C.2 Gambaran Obyek Majalah Tempo	59
C.2.1 Profil Majalah Tempo.....	59
C.3 Susunan Organisasi Majalah Tempo.....	60

BAB III PEMBAHASAN ANALISA LAPANGAN

A. PENGANTAR ANALISA	62
B. ANALISA LEVEL TEKS KEEMPAT BERITA.....	63

B.1 Analisis Teks Berita 1 Cedera di Hari Pancasila.....	63
B.1.1 Frame Package	63
B.1.2 Asal Penalaran Reasoning Devices.	77
B.1.3 Deskripsi Analisis Teks Berita 1 Cedera Di Hari Pancasila	83
B.1.4 Framing Majalah Tempo Dalam Berita 1 Cedera Di Hari Pancasila	95
B.2 Analisis Teks Berita II Siang Jahanam di Silang Monas	92
B.2.1 Frame Package	92
B.2.2 Asal Penalaran Reasoning Devices	96
B.2.3 Deskripsi Analisis Teks Berita 2 Siang Jahanam di Silang Monas.....	99
B.2.4 Framing Majalah Tempo Dalam Berita 2 Siang Jahanam Di Silang Monas	103
B.3 Analisis Teks Berita III Dari Labirin Gang Sempit.....	104
B.3.1 Frame Package	104
B.3.2 Asal Penalaran Reasoning devices	110
B.3.3 Deskripsi Analisis Teks Berita III Dari Labirin Gang Sempit.....	113
B.3.4 Framing Majalah Tempo Dalam Berita III Dari Labirin Gang Sempit.....	119
B.4 Analisis Teks Berita IV Berkibar Dari Kampung Utan .	120
B.4.1 Frame Package	120
B.4.2 Asal Penalaran Reasoning devices.....	124
B.4.3 Deskripsi Analisis Teks Berita IV Berkibar dari Kampung Utan	127

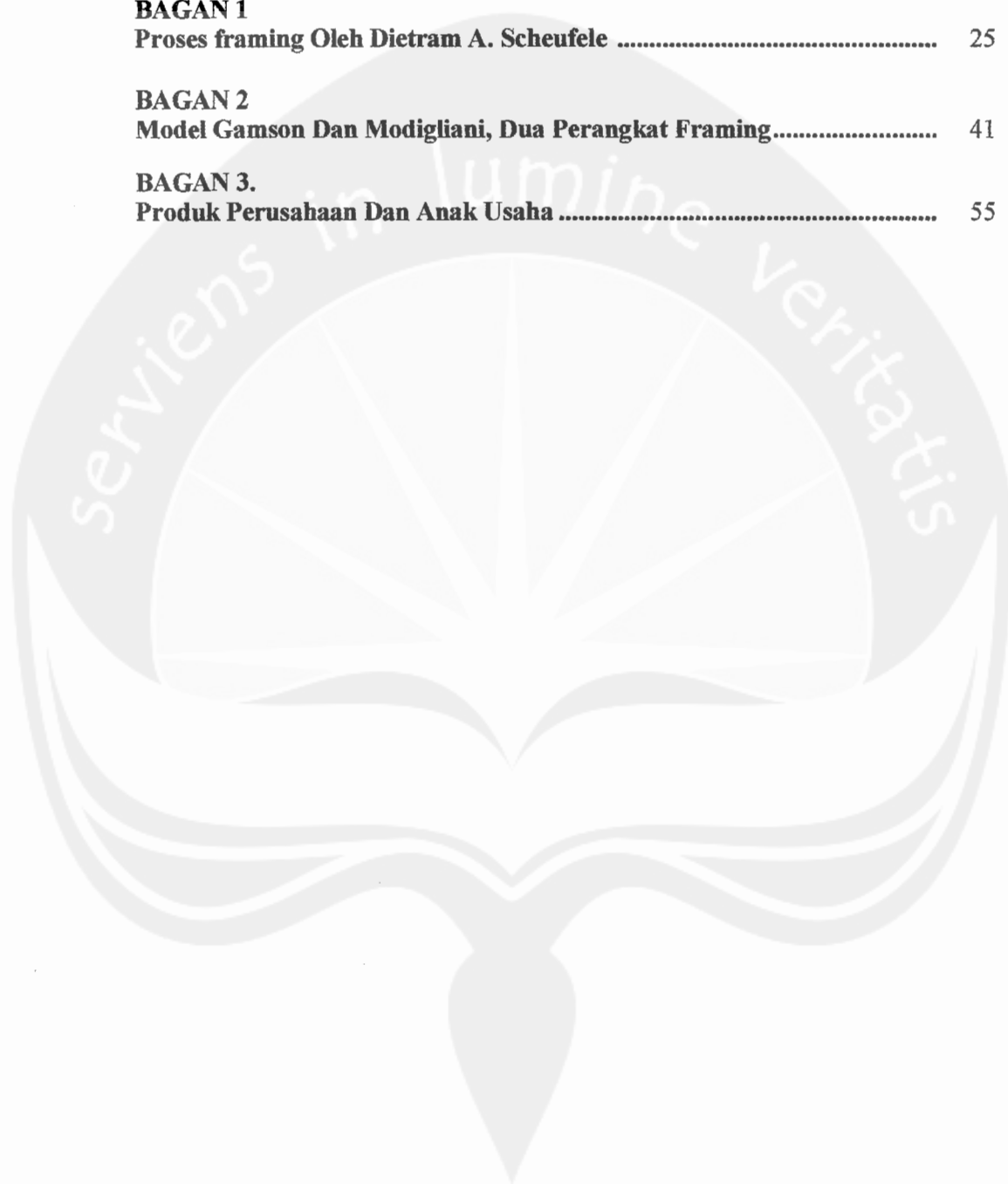
B.4.4 Framing Majalah Tempo Dalam Berita IV Berkibar Dari Kampung Utan.....	131
B.5 Penggabungan Frame Majalah Tempo Dalam Pemberitaan Aksi Kekerasan Front Pembela Islam Terhadap Aliansi Kebangsaan Untuk Kebebasan Beragama Dan Berkeyakinan	131
C. ANALISIS LEVEL KONTEKS	139
C.1 Proses Produksi Artikel Berita Laporan Utama	142
C.2 Majalah Tempo Dalam Melakukan Design Cover Terkait Insiden Monas	145
C.3 Majalah Tempo dalam Memandang Aksi Kekerasan FPI Terhadap AKKBB	146
C.4 Majalah Tempo Dalam Memandang Sosok Rizieq Shihab	150
C.5 Majalah Tempo dalam Memandang Keberadaan Front Pembela Islam (FPI).....	152
D. PENGGABUNGAN ANALISIS LEVEL TEKS DAN KONTEKS.....	156
D.1 Sunudyantoro Selaku Anggota Redaktur Majalah Tempo Sekaligus Penulis.....	157
E. ANALISIS FRAME BESAR MAJALAH TEMPO.....	169
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	180
B. SARAN	184
DAFTAR PUSTAKA.....	188
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Daftar Aktivitas Kontroversial FPI Yang Berhasil Dicatat Oleh Tempo Interaktif.....	5
TABEL 2 Objek Penelitian Majalah Tempo	62
TABEL 3 Frame Dari Keempat Artikel Berita Yang Dianalisa Pada Level Teks.....	132

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1 Proses framing Oleh Dietram A. Scheufele	25
BAGAN 2 Model Gamson Dan Modigliani, Dua Perangkat Framing.....	41
BAGAN 3. Produk Perusahaan Dan Anak Usaha	55



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Rizieq Shihab Ketika Bersama Pengikutnya Di Markas Besar Petamburan.....	159
GAMBAR 2 Laskar Islam Memukuli Simpatisan Massa Aliansi.....	164
GAMBAR 3 Korban Amuk Massa Front Pembela Islam Terhadap Massa Aliansi.....	161
GAMBAR 4 Foto Utama Pada Laporan Utama Tempo Judul Cedera Di Hari Pancasila	164
GAMBAR 5 Munarman Yang Arogan Namun Menghilang Beberapa Saat Setelah Insiden Monas.	166
GAMBAR 6 Rizieq Shihab Dibawa Ke Markas Kepolisian Daerah Jakarta	167
GAMBAR 7 Sekolah Kristen Bethel di Petamburan.....	168
GAMBAR 8 Rizieq Shihab Di Mapolda Metro Jaya Ditemani Keluarga.....	169

ABSTRAKSI

Juni Anastasia Windania Ginting 03 09 02353. Kontruksi Pemberitaan Atas Aksi Kekerasan Front Pembela Islam (FPI) Terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB). (Studi Analisis Framing Pemberitaan Aksi Kekerasan Front Pembela Islam (FPI) terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB) di Majalah Tempo)

Massa Aliansi akhirnya menjadi salah satu sasaran amuk massa Front Pembela Islam (FPI) karena dianggap mendukung keberadaan Ahmadiyah di tanah air. Front menggunakan cara anarkis untuk mempertahankan apa yang diyakini, dalam hal ini adalah memurnikan kembali ajaran Islam yang selama ini sudah banyak dikreasi ulang oleh ulama-ulama dan diteruskan oleh generasi berikutnya. Insiden Monas terjadi akibat keyakinan Front akan dukungan massa Aliansi terhadap keberadaan Ahmadiyah yang memang lama sudah menjadi kontroversial di kalangan pemerintah dan ulama. Perlu diketahui bahwa bangsa Indonesia bermasyarakat majemuk rentan dengan berbagai persoalan yang menyangkut ras, agama, suku dan golongan. Bangsa ini berdiri dengan berbagai kekayaan ranah budaya yang tersebar diribuan pulau yang terangkum dalam masyarakat yang plural sehingga tidak jarang berbagai permasalahan SARA timbul akibat kurang menerima keberadaan perbedaan satu sama lain diantara anggota masyarakat. Permasalahan timbul akibat salah satu pihak memaksakan berbagai ideologi dan kehendaknya tanpa memandang bahwa manusia sama kedudukannya di depan Yang Kuasa. Begitu dikenalnya Front Pembela Islam (FPI) sebagai organisasi massa Islam berhaluan keras, memberi kontribusi akan pemahaman masyarakat Indonesia dan dunia terhadap stigmatisasi Islam. Padahal arti kata Islam berasal dari kata "Salaam" yang artinya damai. Ironis memang namun stigmatisasi terhadap kekerasan yang pelakunya mengatasnamakan agama (baca: Islam) tidak dapat dihindari. Majalah Tempo sebagai majalah yang lugas dan investigatif dalam melakukan pemberitaan, melihat bahwa aksi kekerasan tersebut cenderung kepada pemaksaan pendapat dan penafsiran agama dengan cara brutal. Tempo mengambil sikap untuk melakukan kontrol sosial agar pembaca dan masyarakat menyadari bahwa tindakan kekerasan tersebut harus dilawan dan tidak bisa dibiarkan. Aksi kekerasan yang dilakukan Front Pembela Islam terhadap massa Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan tanggal 1 Juni 2008 lalu adalah wujud dari sikap *uncivilized* yang mencederai rakyat sendiri. Tindakan ini mengingatkan kembali akan stigmatisasi terhadap Islam terjadi. Organisasi ini terlihat seperti organisasi preman namun keuntungannya adalah karena mereka berjubahkan *gamish* (baju khusus pria di kalangan umat Islam) atau peci. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aktivitas mereka yang jauh berbeda dengan dua format Islam terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama (NU). Namun, keberadaan organisasi massa ini rentan terhadap berbagai aksi

kekerasan karena sebenarnya mereka terbentuk atas dasar ikatan primordial yang bersifat emosional, artinya pembentukan organisasi massa ini pada awalnya adalah sebagai alat perekrut massa (*recruitment*) dan sekaligus sebagai kelompok penekan (*pressure group*) pada massa bergulirnya Orde baru. Beda halnya dengan Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama (NU) yang sejak awal mengarahkan dirinya kepada kegiatan sosial dan pendidikan.

